

Strategi Komunikasi Desak Anies: Analisis Kampanye Gaya Baru untuk Mencerdaskan Bangsa dan Membangkitkan Semangat Konstitusionalisme dalam Amanat UUD 1945

Fajar Satriyawan Wahyudi^{1*}, Muhammad Irham Firdaus²,

Universitas Darussalam Gontor¹², Ponorogo, Indonesia

fajarsatriyawanwahyudi47@student.hes.unida.gontor.ac.id¹, Irkham.firdaus@unida.gontor.ac.id²

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874

Vol: 2 No: 5 Mei 2024

Halaman : 174-185

Abstract

In the context of a democratic country, campaign communication strategies are crucial in introducing presidential and vice presidential candidates and conveying their vision, mission, ideas and track record to the public. The function of a campaign is not only limited to getting votes, but also as a platform to increase the nation's intelligence and fulfill the mandate of the 1945 Constitution. This article explores the concept of "Desak Anies" as a campaign strategy that challenges the status quo by questioning and encouraging discussion regarding the ideas and vision and mission of presidential candidates. The question is whether this approach can be considered a new step in a political campaign aimed at increasing the nation's intelligence and strengthening adherence to constitutional values. By analyzing the impact and relevance of this strategy on political order and society, this article seeks to provide a deeper understanding of how campaign communication can play a role in forming political awareness and leadership with integrity. It is hoped that the conclusions from this analysis will provide valuable insight in formulating more inclusive and effective campaign strategies in the future. By actively involving the community in the political process, the "Udesak Anies" strategy creates space for more substantial dialogue between leaders and the people. This not only strengthens the relationship between leaders and the people, but also improves the quality of public discussion and understanding of complex political issues.

Keywords:

Campaign

Desak Anies

1945 Constitution

Anies Baswedan

Abstrak

Dalam konteks negara demokratis, strategi komunikasi kampanye menjadi krusial dalam memperkenalkan calon presiden dan wakil presiden serta menyampaikan visi, misi, gagasan, dan rekam jejak kepada masyarakat. Fungsi kampanye tidak hanya sebatas mendapatkan suara, tetapi juga sebagai platform untuk meningkatkan kecerdasan bangsa dan memenuhi amanah UUD 1945. Tulisan ini mengeksplorasi konsep "Desak Anies" sebagai strategi kampanye yang menantang status quo dengan cara mempertanyakan dan mendorong diskusi mengenai gagasan dan visi misi calon presiden. Pertanyaannya adalah apakah pendekatan ini dapat dianggap sebagai langkah baru dalam kampanye politik yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan bangsa serta memperkuat ketaatan terhadap nilai-nilai konstitusi. Dengan menganalisis dampak dan relevansi strategi ini terhadap tatanan politik dan masyarakat, tulisan ini berusaha untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai bagaimana komunikasi kampanye dapat berperan dalam pembentukan kesadaran politik dan kepemimpinan yang berintegritas. Kesimpulan dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga dalam merumuskan strategi kampanye yang lebih inklusif dan efektif di masa depan. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses politik, strategi "Desak Anies" menciptakan ruang bagi dialog yang lebih substansial antara pemimpin dan rakyat. Ini tidak hanya memperkuat hubungan antara pemimpin dan rakyat, tetapi juga meningkatkan kualitas diskusi publik serta pemahaman akan isu-isu politik yang kompleks.

Kata Kunci : Kampanye, Desak Anies, UUD 1945, Anies Baswedan

Kata Kunci: Kampanye, Desak Anies, UUD 1945, Anies Baswedan

PENDAHULUAN

Indonesia bersiap menghadapi pemilihan umum serentak tahun 2024, yang akan menentukan calon presiden dan calon wakil presiden. Pasangan calon yang akan bertarung adalah Anies-Muhaimin (Paslon 1), Prabowo-Gibran (Paslon 2), dan Ganjar-Mahfud (Paslon 3). Yang dimana akan berlangsung

selama 75 hari, Menurut Peraturan Kampanye Pemilu (PKPU) telah ditetapkan untuk mengatur segala kegiatan kampanye, termasuk jadwal kampanye yang berlangsung dari 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024. Jika terjadi putaran kedua, KPU juga telah menetapkan jadwal kampanye Pilpres dari 2 hingga 22 Juni 2024.

Berikut adalah jadwal kampanye Pemilu 2024:

- a) 28 November 2023-10 Februari 2024: Pertemuan terbatas, pertemuan langsung, penyebaran materi kampanye ke masyarakat umum, pemasangan alat kampanye di tempat umum, debat antara pasangan calon presiden dan wakil presiden, serta penggunaan media sosial.
- b) 21 Januari-10 Februari 2024: Kampanye dalam bentuk rapat umum, iklan di media massa cetak dan elektronik, serta kampanye melalui media daring.
- c) 11-13 Februari 2024: Masa tenang.
- d) 2-22 Juni 2024: Kampanye tambahan jika terjadi putaran kedua Pilpres.
- e) 23-25 Juni 2024: Masa tenang.

Pasangan Nomor Urut 1, Anies Rasyid Baswedan dan Muhaimin Iskandar, memperlihatkan pendekatan kampanye yang berbeda dengan fokus pada diskusi bersama masyarakat, termasuk dari berbagai lapisan seperti rakyat biasa hingga guru besar. Mereka menggunakan cara ini untuk mendapatkan dukungan dengan cara yang lebih mendalam dan inklusif. Melalui diskusi ini, mereka berupaya untuk memahami pikiran, visi misi, bahkan menanggapi fitnah yang mungkin muncul.

Pendekatan ini menunjukkan komitmen mereka untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat dan mendengarkan aspirasi serta kekhawatiran mereka secara langsung. Dengan demikian, mereka menciptakan atmosfer yang lebih terbuka dan transparan dalam proses kampanye, serta menegaskan pentingnya dialog dan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses politik.

Pendekatan yang berfokus pada diskusi dan dialog semacam ini memberikan kesempatan bagi pasangan calon untuk lebih mendalami isu-isu yang penting bagi masyarakat dan menawarkan solusi yang lebih relevan dan berkelanjutan. Hal ini juga mencerminkan upaya untuk membangun hubungan yang kuat antara pemimpin dan rakyat, serta menegaskan pentingnya partisipasi aktif dalam proses demokrasi.

Salah satu program unggulan dari Pasangan Nomor Urut 1 adalah Agenda "Desak Anies". Program ini merupakan inisiatif dari Anies dalam memaparkan visi, misi, dan program kerjanya sebagai calon presiden dalam Pilpres 2024. "Desak Anies" dikemas dalam suasana santai dengan tujuan untuk mendengar langsung aspirasi pemilih. (Fahlanda, 2023)

Melalui program ini, Anies memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertemu langsung atau tatap muka dengannya dan mengajukan pertanyaan mengenai kondisi terkini. Anies kemudian berusaha menjawab pertanyaan dan memecahkan masalah yang diajukan kepadanya. Pendekatan ini memperlihatkan komitmen Anies untuk terhubung secara langsung dengan masyarakat, mendengarkan kebutuhan mereka, serta memberikan respons yang sesuai.

Dewan Pakar Tim Nasional Pemenangan Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (Amin), Hamdan Zoelva, mengungkapkan bahwa salah satu program kampanye yang dilakukan, yaitu Desak Anies, merupakan upaya untuk mencerdaskan generasi muda.

Menurut Hamdan Zoelva, *"Apa yang dilakukan oleh Pak Anies luar biasa. Dari satu tempat ke tempat lain, bertemu anak-anak muda melalui Desak Anies. Itu kan pencerdasan. Itu sumbangsih luar biasa."*

Melalui program diskusi ini, generasi muda, khususnya milenial dan Generasi Z, dapat lebih peduli terhadap isu politik, terutama yang terkait dengan kontestasi Pemilu 2024. Ini mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kesadaran politik dan keterlibatan generasi muda dalam proses demokrasi, serta memberikan mereka kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam pembentukan masa depan negara. (Prasetyo, 2024)

Dalam artikel ini, kami akan membahas apakah Agenda yang dilakukan oleh Pasangan Nomor Urut 1 merupakan langkah untuk mengembalikan amanah UUD 1945 yang telah hilang. Selama ini, para pemimpin kita cenderung lebih memprioritaskan kampanye dengan pendekatan yang terkesan masih

terbelakang, tanpa memperhatikan pentingnya diskusi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran politik rakyat serta kemajuan negara.

Dalam konteks ini, langkah ini dapat dianggap sebagai upaya untuk mengembalikan amanah UUD 1945 yang menggarisbawahi pentingnya partisipasi aktif rakyat dalam pembangunan negara dan pemerintahan yang demokratis. Diskusi dan interaksi langsung antara pemimpin dan rakyat menciptakan hubungan yang lebih kuat dan saling percaya, yang esensial dalam membangun negara yang inklusif dan berdaya. Dengan cara ini, Pasangan Nomor Urut 1 tidak hanya menawarkan visi dan misi mereka, tetapi juga berusaha membangun kesadaran politik dan keterlibatan aktif masyarakat, sehingga memperkuat fondasi demokrasi di Indonesia.

METODE

Metode penelitian untuk menjelajahi judul "Strategi Komunikasi Desak Anies: Analisis Kampanye Gaya Baru untuk Mencerdaskan Bangsa dan Membangkitkan Semangat Konstitusionalisme dalam Amanat UUD 1945" dapat melibatkan analisis konten, Jurnal, Buku, Berita, studi kasus, serta survei.

Melalui analisis konten, pesan-pesan yang disampaikan dan cara komunikasi yang digunakan dalam program "Desak Anies" dapat diidentifikasi dan dianalisis. Studi kasus dapat memberikan wawasan mendalam tentang beberapa lokasi atau kegiatan "Desak Anies", sementara survei dapat digunakan untuk mengevaluasi persepsi, pengetahuan, dan tingkat partisipasi politik peserta program. Kombinasi metode ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi komunikasi "Desak Anies" serta dampaknya terhadap masyarakat dan prinsip-prinsip konstitusionalisme.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis strategi Kampanye "Desak Anies" oleh Pasangan Nomor Urut 1, Anies Rasyid Baswedan dan Muhaimin Iskandar

Perkembangan zaman sejak era reformasi hingga kini telah membawa perubahan dinamis dalam Iklim Marketing Politik di Indonesia. Dalam menghadapi heterogenitas masyarakat, partai politik menggunakan beragam pendekatan, termasuk materialistik, agamis, dan ideologis. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian simpatisan dari berbagai lapisan masyarakat, dengan mempertimbangkan aspek ekonomi dan pendidikan. Dalam upaya memahami strategi "Political Marketing", penelitian yang dilakukan memerlukan metodologi yang kokoh, sehingga dapat memberikan analisis yang mendalam terhadap situasi lapangan. Dengan demikian, kemajuan dalam cara-cara komunikasi politik dapat terus berkembang sejalan dengan perubahan zaman.

Gun Gun Heryanto juga pernah mengemukakan bahwa meskipun strategi pemasaran politik tidak menjamin kemenangan, (Gun Gun Heryanto, 2018) namun dapat memberikan konsep yang baik bagi kandidat, partai pengusung, maupun program politik yang mereka tawarkan kepada masyarakat. Hal ini menjadi bentuk pertanggungjawaban moral bagi para pejabat atau kandidat yang berhasil meraih kemenangan dalam pemilihan umum.

Dalam penelitian ini, penulis akan menginvestigasi salah satu strategi pemasaran politik yang diadopsi oleh pasangan calon presiden dan calon wakil presiden nomor urut 01, yaitu Bapak Anies Rasyid Baswedan dan Bapak Muhaimin Iskandar. Mereka mengusung gagasan perubahan dan mengimplementasikannya melalui strategi politik berupa acara dialog dan sesi tanya jawab yang membahas gagasan, visi misi, rekam jejak, serta menanggapi tuduhan-tuduhan yang muncul di berbagai media sosial. Acara ini biasanya ditujukan kepada mahasiswa, pelajar, dan akademisi, dan dikenal dengan sebutan "Desak Anies".

Desak Anies adalah program diskusi yang melibatkan Calon Presiden nomor urut 1, Anies Baswedan, bersama kalangan muda. Dalam acara tersebut, Anies membahas isu-isu yang menjadi permasalahan di masyarakat dan menjawab berbagai pertanyaan yang diajukan oleh para pemuda (Muhammad, 2024). Rangkaian acara ini telah diselenggarakan di berbagai lokasi di seluruh Indonesia.

Program ini juga membahas mengenai visi, misi, dan program kerja yang akan dilaksanakan dalam Pemilihan Presiden 2024. Dalam sistem ini, Anies memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bertanya langsung secara tatap muka, dan ia berusaha menjawab pertanyaan serta memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat saat ini. Acara ini dilaksanakan selama masa kampanye, mulai tanggal 28 November 2023 hingga 10 Februari 2024.

Ketua Dewan Pakar Timnas Amin Hamdan Zoelva saat itu mengatakan bahwa :

"Saya kira apa yang dilakukan oleh Pak Anies luar biasa. Dari satu tempat ke tempat lain, bertemu anak-anak muda melalui Desak Anies. Itu kan pencerdasan. Itu sumbangsih luar biasa," Jakarta, Senin (8/1).

"Melalui program diskusi tersebut, generasi muda khususnya milenial dan Z bisa lebih peduli terhadap isu politik, terutama yang terkait dengan kontestasi Pemilu 2024" Ujarnya (Prasetyo, 2024)

Segmentasi pemasaran politik dalam acara Desak Anies memiliki beberapa tujuan yang penting (Nursal, 2004) :

1. Mendesain Substansi Tawaran Partai Politik dan Kandidat terhadap Segmen yang Berbeda-beda: Melalui segmentasi, Desak Anies dapat merancang pesan-pesan yang relevan dan menarik bagi berbagai segmen masyarakat, termasuk mahasiswa, pelajar, dan akademisi. Pesan-pesan ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi dari setiap segmen.
2. Menganalisis Preferensi Pemilih terhadap Pemasaran Kandidat: Dengan memahami preferensi pemilih melalui interaksi langsung dalam acara Desak Anies, tim pemasaran dapat mengevaluasi efektivitas strategi pemasaran yang telah dilakukan dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan.
3. Menentukan Peluang Perolehan Suara: Melalui segmentasi dan interaksi langsung dengan pemilih, tim pemasaran dapat melakukan estimasi terhadap potensi dukungan dari setiap segmen masyarakat. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengalokasikan sumber daya dengan lebih efisien dan efektif. Menentukan Strategi Komunikasi Politik terhadap masyarakat.
4. Menentukan Strategi Komunikasi Politik terhadap Masyarakat: Segmentasi membantu dalam merancang strategi komunikasi yang tepat untuk setiap segmen, baik itu melalui media sosial, diskusi langsung, atau acara tatap muka lainnya. Dengan demikian, pesan-pesan politik dapat disampaikan dengan lebih efektif dan dapat mencapai target audiens yang diinginkan.

Selama periode kampanye selama 75 hari, terdapat sebanyak 23 kali Acara Dialog Desak Anies yang diselenggarakan. Acara ini menjadi pionir dalam serangkaian acara serupa seperti Slepet Imin, Gelar Tikar Ganjar, bahkan Gebrak Mahfud. Acara tersebut terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi:

No	Acara	Daerah	Tempat	Tanggal	Saluran TV	Jumlah Penonton Offline	Jumlah Penonton Online
1	Desak Anies Uncut Version	Jakarta	Kompas TV	20-Aug-23	Ubah Bareng	100	20 Ribu
2	Desak Anies Eps 3	Bandung	150 Coffe and Garden, KiaraCONDONG	29-Nov-23	Ubah Bareng	150	12 Ribu

3	Desak Anies Eps 4	Medan	Posbloc Medan, Kesawan, Kota Medan	03-Dec-23	Ubah Bareng	500	96 Ribu
4	Desak Anies Eps 5	Banjarmasin	Wetland Square, A. yani, Km 3.5, Banjarmasin	05-Dec-23	Ubah Bareng	200	69 Ribu
5	Desak Anies Eps 6	Lampung	Bento Kopi Lampung (Bandar Lampung)	07-Dec-23	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV	550	47 Ribu
6	Desak Anies Eps 7 (Pasar)	Riau	Pasar Sail Indah, Jl. Hang Tuah, Suka Mulia, Pekanbaru	13-Dec-23	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV	400	108 Ribu
7	Desak Anies Eps 8	Mataram	Amanah Food Court Jalan Majapahit No. 100 depan UNRAM	19-Dec-23	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV	500	164 Ribu
8	Desak Anies (Khusus Yang Masih Golput)	Jakarta	Private (After RSVP)	22-Dec-23	Total Politik	3.201	3,4 Juta
9	Desak Anies Eps 10	Pontianak	Aming Coffee Podomoro, Jln Putri Candramidi No.88 Pontianak	26-Dec-23	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV	1510	151 Ribu
10	Desak Anies Eps 11 (Nelayan)	Banyuwangi	Pantai Blimbing Sari (Pangkalan Perahu Nelayan)	28-Dec-23	Ubah Bareng	850	135 Ribu
11	Desak Anies (Politik Identitas, LGBT, Ganja Medis, Ajakan Prabowo)	Jakarta	Private (After RSVP)	23-Dec-23	Total Politik	2315	1,8 Juta

12	Desak Anies Eps 12	Sumatra Barat	Lapangan Cinduo Mato, Baringin, Kec. Lima Kaum. Kabupaten Tanah datar	03-Jan-24	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV	5410	239 Ribu
13	Desak Anies Eps 13 (Petani)	Gorontalo	Asmara Garden, Desa Bultalangi Timur, Kec. Bulango Timur, Kab. Bone	08-Jan-24	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV	250	207 Ribu
14	Desak Anies Eps 14	Samarinda	De' Coffe and Eatery, Jl. Ung Tomo, Samarinda Seberang, Kalimantan Timur	11-Jan-24	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV	4508	206 Ribu
15	Desak Anies Eps 15	Ambon	Bebay Indah Beach, Jl. Suli Tial, Pulau Ambon	15-Jan-24	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV	200	25 Ribu
16	Desak Anies (Warga Gusuran, PRT, Salaman Pak Prabowo)	Jakarta	Private (After RSVP)	23-Jan-24	Total Politik	3501	1,5 Juta
17	Desak Anies Eps 17 (Pendidikan)	Yogyakarta	Rocket Convetion Hall, Ngrenak Lor, Sidomoyo, Godean, Sleman Regency, DIY	23-Jan-24	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV	8704	426 Ribu
18	Desak Anies Eps 18	Purwokerto	D'Garden Hall, Jl. Dr. Soeparno No, 97, Arcawirangun, Purwokerto Timur	24-Jan-24	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV	6702	250 Ribu
19	Desak Anies dan Slepet Imin (Edisi	Jakarta	Jiexpo Hall A	29-Jan-24	Total Politik	5820	623 Ribu

	Buruh Dan Ojol)						
20	Desak Anies Eps 21	Semarang	MAC Ballroom, Jl. Majapahit	05-Feb-24	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV	8513	1,3 Juta
21	Desak Anies Eps 22	Surabaya	DBL Arena, Jl. Ahmad Yani No 88, Ketintan, Kec. Gayungan	09-Feb-24	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV	15.201	618 Ribu
22	Desak Anies (Nakes, Makan Siang Gratis, Gizi)	Jakarta	Half Patiunus	18-Jan-24	Ubah Bareng, Metro TV, Kompas TV, Total Politik	3530	11 Ribu

B. Efektifitas dan dampak dari strategi komunikasi "Desak Anies" terhadap partisipasi aktif masyarakat dalam proses politik

Selanjutnya Dengan mempertimbangkan buku Handbook of Political Marketing sebagai pedoman, analisis dampak dan efektivitas dari strategi pemasaran politik Desak Anies yang dilakukan oleh pasangan nomor urut 1 (Anies Rasyid Baswedan) dapat mencakup beberapa aspek:

1. Riset Lingkungan (Riset Situasi Ekonomi, Isu, Peta Demografis Pemilih dan Riset Partai Dominan) akan diambil dari jumlah terbanyak saat acara Desak Anies :

Riset Lingkungan			
Peta Demografi	Acara	Situasi Ekonomi	Riset Partai Dominan
Jakarta	Desak Anies Uncut Version	High Economy	PKS, PDIP, dan GERINDRA
	Desak Anies (Nakes, Makan Siang Gratis, Gizi)		
	Desak Anies dan Slepét Imin (Edisi Buruh Dan Ojol)		
	Desak Anies (Politik Identitas, LGBT, Ganja Medis, Ajakan Prabowo)		
	Desak Anies (Khusus Yang Masih Golput)		
Surabaya	Desak Anies Eps 22	High Economy	PDIP dan PKB

Yogyakarta	Desak Anies Eps 17 (Pendidikan)	Medium Economy	PDIP, PPP, Golkar
------------	---------------------------------	----------------	-------------------

2. Analisis Penilaian Internal dan Exsternal, Penilaian Terhadap Kekuatan Dan kelemahan di setiap daerah

Analisis Internal dan Exsternal			
Peta Demografi	Acara	Kekuatan Partai	Jumlah Suara Capres
Aceh	Masjid Baiturrahman	Nasdem dan PKB	2,018,111
Sumatra Barat	Desak Anies Eps 12	PKS dan PAN	1,646,388
Jakarta	Desak Anies Uncute (Politik Identitas, LGBT, Ganja Medis, Ajakan Prabowo)	PKS, PDIP dan Gerindra	2,345,290
	Desak Anies (Politik Identitas, LGBT, Ganja Medis, Ajakan Prabowo) dan (Khusus Yang Masih Golput)		
Riau	Desak Anies Eps 7	PKB, Golkar	1,069,269
Lampung	Desak Anies Eps 6	PKB, PDIP, PAN	752,441
Jawa Timur	Diskusi dan Desiminasi, Desak Anies Eps 22	PKB dan PDIP	3,595,006
Jawa Barat	Desak Anies Eps 3	PKS, Gerindra dan Golkar	7,509,727

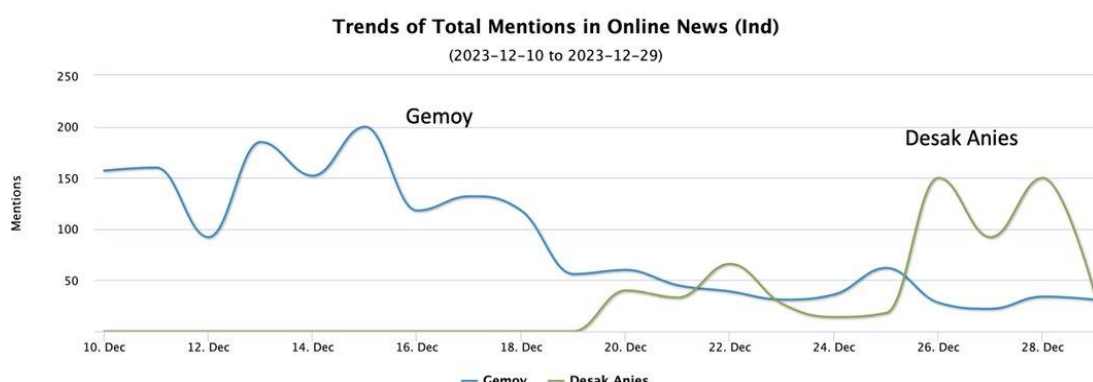
3. Dalam konteks analisis marketing strategis untuk kampanye politik Desak Anies, segmentasi pemilih menjadi kunci untuk memahami preferensi, kebutuhan, dan karakteristik pemilih potensial. Berikut adalah beberapa faktor segmentasi pemilih yang dapat dianalisis:

Analisis Sasaran Marketing			
Target	Anies -Muhaimin	Prabowo - Gibran	Ganjar Mahfud
Usia	Generasi X, Generasi Boomers dan Gen Z	Gen Z, Generasi Boomers, Generasi Millenial	Generasi Millenial dan Generasi Boomers
Pendidikan	Strata 1 Sederajat, Dosen, SMA	SMA, SMP, SD, Sebagian Strata 1, 2 3	SMP, SMA, Sebagian Strata 1, 2, 3

Profesi	Ibu Rumah Tangga, Mahasiswa, Guru, Dosen, Guru Besar	Pengusaha, Konglomerat, Mahasiswa, STM, Menteri, Artis	Wiraswasta, Petani, Pedagang, Dosen
Pendapatan	Menengah	Menengah Keatas	Sedang

4. Dalam menetapkan tujuan dan strategi kampanye politik, penting untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang mencakup latar belakang dan kualifikasi kandidat, pesan utama kampanye, serta pemilihan isu-isu yang relevan. Berikut adalah beberapa hasil data dari berbagai trend di akhir kampanye yang dapat dipertimbangkan dalam setting tujuan dan strategi kampanye Desak Anies :

DESAK ANIES V.S. GEMOY: NEWS



Gambar 1. Drone Emrit Desak Anies

Perkembangan tren antara "Desak Anies" dan "Gemoy" menjelang akhir kampanye menunjukkan dinamika yang menarik. Meskipun kedua tren tersebut berada dalam ranah pemasaran politik, perubahan signifikan dalam jumlah mention menunjukkan pergeseran preferensi dan minat masyarakat dalam mengikuti kedua program tersebut.

Peningkatan drastis dalam jumlah mention untuk "Desak Anies" hingga mencapai 35 ribu mention menunjukkan bahwa program ini berhasil menarik perhatian publik dan menciptakan buzz yang besar di media sosial atau platform lainnya. Kemungkinan besar, faktor-faktor seperti konten yang menarik, partisipasi langsung dari Anies Baswedan, serta relevansi isu-isu yang dibahas berhasil memperkuat posisi "Desak Anies" sebagai salah satu program yang paling diperbincangkan menjelang pemilihan umum.

C. Kontribusi program "Desak Anies" dalam memperkuat fondasi demokrasi dan menjaga prinsip-prinsip konstitusionalisme sesuai dengan nilai-nilai UUD 1945

Demokrasi sebagai sistem politik menekankan pada prinsip-prinsip seperti kedaulatan rakyat, kesetaraan politik, dan partisipasi masyarakat. (Dahl, 2008) Namun, implementasi praktis dari prinsip-prinsip ini dapat bervariasi tergantung pada konteks politik, sosial, dan budaya dari masing-masing negara.

Meskipun demikian, tantangan seperti ketidaksetaraan akses politik, rendahnya partisipasi masyarakat, dan pengaruh uang dalam politik dapat memengaruhi sejauh mana prinsip-prinsip demokrasi dapat diwujudkan dalam praktiknya. (Rousseau, 1987) Oleh karena itu, penting untuk terus memperjuangkan peningkatan dalam sistem demokrasi agar prinsip-prinsip tersebut dapat dijalankan secara efektif dan merata bagi semua warga negara.

Pencalonan Anies Baswedan sebagai calon independen pada Pemilu 2024 menjadi penting karena mencerminkan kepercayaan dan dukungan yang diberikan oleh Partai Nasdem kepadanya. Dukungan ini didasarkan pada kemampuan Anies Baswedan dalam mentransformasikan Jakarta menjadi kota kolaboratif, yang sejalan dengan konsep kota pintar dalam wacana keberlanjutan global. Keberhasilan Anies Baswedan dalam memimpin transformasi Jakarta telah menarik perhatian dan mendapat pengakuan, sehingga pencalonannya sebagai calon independen menjadi representasi dari keyakinan akan kemampuannya dalam memimpin dan mewujudkan visi pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan (S. I. Syalianda, 2021).

1) Desak Anies Katalis Demokrasi

- a) Anies Rasyid Baswedan berharap untuk mengatasi perbedaan masyarakat, merangsang dialog, dan membangun visi bersama untuk masa depan bangsa melalui Desak Anies, yang akan dilakukan baik secara langsung maupun online (Putnam, 2000).
- b) Dukungan Partai Nasdem, PKS dan PKB menunjukkan keyakinan mereka terhadap kemampuan Baswedan dalam memimpin dan menerapkan kebijakan kreatif yang menekankan keberlanjutan dan keberagaman, yang selaras dengan teori kepemimpinan politik dan kepercayaan (Bryman, 2011).
- c) Di sisi lain, hubungan timbal balik antara respons Anies Baswedan terhadap kritik dan meningkatnya kepercayaan masyarakat sangat erat kaitannya dengan ideologi demokrasi. Menurut teori demokrasi deliberatif, wacana publik dan partisipasi merupakan komponen penting dari proses demokrasi yang baik (Dryzek, 2002). Respons yang terbuka dan transparan dari Baswedan terhadap kritik menunjukkan komitmen pada prinsip-prinsip demokrasi, sementara meningkatnya kepercayaan masyarakat mencerminkan efek positif dari proses dialog yang inklusif dan responsif terhadap aspirasi rakyat.
- d) Desak Anies mendukung model pemerintahan bottom-up dengan menerapkan desentralisasi kewenangan pengambilan keputusan dan memberdayakan masyarakat lokal. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan partisipasi warga negara dalam proses politik, tetapi juga mendorong mekanisme akuntabilitas dengan memastikan bahwa pejabat terpilih sensitif terhadap keinginan dan preferensi rakyatnya (Baicocchi, 2014). Melalui desentralisasi, kekuasaan dan tanggung jawab diserahkan kepada tingkat lokal, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi setempat.
- e) Desak Anies juga berperan sebagai wadah wacana dan pemikiran demokrasi, menumbuhkan budaya kesadaran politik dan aktivisme di kalangan pemuda Indonesia. Anies memungkinkan warga negara menganalisis secara kritis kebijakan pemerintah dan membentuk nasib demokrasi negara dengan mendorong perdebatan terbuka dan dialog konstruktif (J.Mansbridge, 1993).

Anies Baswedan, tokoh yang terkenal di dunia pendidikan dan politik di Indonesia, muncul sebagai pendukung reformasi demokrasi melalui kampanye Desak Anies 2024 yang unik. Upaya ini, yang didasarkan pada partisipasi akar rumput dan pemerintahan partisipatif, mencerminkan pergeseran dari praktik pembuatan kebijakan yang bersifat top-down dalam sistem tradisional. Melalui Desak Anies, Anies Baswedan menekankan pentingnya keterlibatan langsung masyarakat dalam proses pengambilan keputusan politik, serta mempromosikan pemerintahan yang responsif terhadap aspirasi rakyat. Pendekatan ini tidak hanya menggalang dukungan dari berbagai kalangan masyarakat, tetapi juga menciptakan momentum untuk perubahan menuju model demokrasi yang lebih inklusif dan partisipatif di Indonesia.

Visi bersama Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar adalah "Indonesia Adil dan Sejahtera untuk Semua." Visi ini dieksekusi melalui perjalanan dari Aceh ke Papua, yang menyoroti beberapa kelemahan masyarakat di sepanjang perjalanan, dan mereka memberikan janji perbaikan sebagai responsnya. Mereka telah menetapkan delapan jalur perubahan untuk mewujudkan visi tersebut, yang menjadi landasan tujuan mereka.

Peristiwa Desak Anies memiliki dampak yang luas terhadap berbagai demografi, termasuk generasi milenial dan Generasi Z. Namun, di balik fenomena yang berkembang ini terdapat sebuah lintasan sejarah yang dapat ditelusuri kembali ke peristiwa "Mengadili Anies" pada tahun 2013. Pidato yang menandai peralihan Anies dari akademisi ke politik ini menjadi momen penting yang menginspirasi tim Ubah Bareng untuk memulai proyek Desak Anies. Pidato tersebut menciptakan semacam dorongan atau inspirasi bagi Anies dan timnya untuk terlibat lebih aktif dalam dunia politik dan memperjuangkan perubahan yang lebih besar untuk masyarakat. Sebagai titik awal yang signifikan, peristiwa "Mengadili Anies" membuka jalan bagi Desak Anies dan menjadi bagian penting dari narasi yang melatarbelakangi gerakan politik ini (Maspul, 2024).

Program yang diusulkan oleh Anies untuk mengembangkan konsep demokrasi yang melampaui aspek politik semata dan mencakup tanggung jawab sosial serta kesadaran lingkungan menawarkan suatu paradigma baru dalam tata kelola masyarakat. Dengan pendekatan holistik, program ini memberdayakan warga untuk tidak hanya menjadi peserta aktif dalam proses politik, tetapi juga sebagai penjaga lingkungan yang bertanggung jawab.

Inisiatif Desak Anies yang didukung oleh Anies Baswedan menandai sebuah langkah maju dalam evolusi demokrasi global. Melalui Desak Anies, standar pembaruan dan keberlanjutan demokrasi ditingkatkan dengan memberdayakan generasi muda, memperkuat solidaritas komunal, meningkatkan transparansi dalam tata kelola pemerintahan, dan mendukung pelestarian lingkungan. Program ini membuka jalan menuju masyarakat yang lebih tahan bencana, inklusif, dan memberikan dasar bagi kerangka demokrasi partisipatif yang dapat diterapkan dan diadaptasi di seluruh dunia.

Program Desak Anies menunjukkan bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas berpikir masyarakat Indonesia bisa dilakukan melalui pendekatan yang holistik, yang mencakup aspek-aspek seperti pendidikan, kesadaran lingkungan, partisipasi dalam tata kelola pemerintahan, dan solidaritas komunitas. Desak Anies membuka ruang baru dalam kampanye politik dengan mendorong dialog yang lebih dalam antara pemimpin dan masyarakat, menggeser persepsi yang lebih tradisional tentang kampanye politik yang terfokus pada bantuan sosial, serangan politik, dan janji-janji. Ini menunjukkan evolusi penting dalam cara kita memahami dan melibatkan masyarakat dalam proses politik, dengan harapan akan menghasilkan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan dan demokrasi yang inklusif.

Dan semua itu yang dilakukan untuk mengembalikan sebuah amanah UUD 1945 pada alinea ke 4 bahwa tugas negara tidak hanya untuk mencerdaskan manusia tapi juga untuk mencerdaskan kehidupan bangsa :

"Pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial"

KESIMPULAN

Analisis terhadap program Desak Anies yang digagas oleh Anies Baswedan memiliki implikasi yang signifikan bagi perkembangan demokrasi di Indonesia. Studi ini menyoroti pentingnya keterlibatan aktif warga negara dan pemerintahan yang partisipatif, serta potensi untuk memperbarui demokrasi dalam jangka panjang dan meningkatkan partisipasi masyarakat. Meskipun demikian, analisis ini juga menunjukkan kekhawatiran serius terkait dengan keberlanjutan inisiatif-inisiatif tersebut, serta tantangan dalam menginstitusikan program-program tersebut ke dalam struktur politik yang ada.

Seiring Indonesia terus melanjutkan perjalanan demokrasinya, penelitian lebih lanjut tentang dampak jangka panjang dari Desak Anies dan gerakan basis akar rumput lainnya akan menjadi sangat penting untuk merancang kebijakan dan praktik yang dapat memelihara nilai-nilai demokrasi serta mendorong pemerintahan yang inklusif di masa depan.

Pada Akhirnya acara ini memperkuat esensi amanat konstitusi Indonesia, yang menekankan bahwa tugas negara tidak hanya terbatas pada melindungi warga negara, tetapi juga mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan membuka berbagai jalur dialog kepada masyarakat, seperti yang dilakukan oleh Desak Anies, menciptakan sebuah tatanan masyarakat yang cerdas dan intelek dapat menjadi kenyataan.

REFERENCES

- Baiocchi, & G. (2014). Participatory budgeting as if emancipation mattered. 42, pp. 29-50.
- Bryman, A. (2011). Mission accomplished?: Research methods in the first five years of Leadership. 7, pp. 73-83.
- Dahl, R. (2008). Poliarki: Partisipasi dan oposisi.
- Dryzek, J. (2002). Deliberative democracy and beyond: Liberals, critics, contestations.
- Fahlanda, B. (2023, Desember Jumat). Apa Itu Desak Anies, Jadwal, dan Diadakan di Kota Mana Saja? (I. N. Fallahnda, Ed.) 2023.
- Gun Gun Heryanto. (2018). Media Komunikasi Politik Relasi Kuasa Media di Panggung.
- J.Mansbridge. (1993). *Feminism and democratic community. Democratic Community: Nomos XXXV.*
- Maspul, K. A. (2024, Januari). Menata Ulang Demokrasi : Eksplorasi Anies Progam "Desak Anies" Baswedan. *Jurnal Pembangunan Sosial Indonesia*, 1, (6)1-13 .
- Muhammad, N. (2024, 01). Desak Anies, Prabowo Gemoy, Ganjar Menginap, Mana Yang Paling Populer,. (A. Ahdiat, Ed.)
- Nursal, A. (2004). Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu. *Political Marketing: Strategi Memenangkan Pemilu.*
- Prasetyo, A. (2024, Januari Selasa). (Andhika, Ed.)
- Prasetyo, A. (2024, Januari Selasa). Desak Anies adalah Bagian dari Upaya Mencerdaskan Generasi Muda. (Andhika, Ed.) 2024.
- Putnam, R. D. (2000). Bowling alone: The collapse and revival of American community. (S. a. Schuster, Ed.)
- Rousseau, J. J. (1987). The Social Contract. The Basic Political Writings. p. 1762.
- S. I. Syalianda, & R. (2021, Maret). Implementation of smart city concept: A case of jakarta smart city. *In IOP Conference Series : Earth and Inveronmental Science*, 716, p. 1.